

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam dunia bisnis saat ini perubahan ekonomi semakin meningkat dan berkembang sangat pesat. Banyak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor mengakibatkan persaingan antar perusahaan. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan dan seiring berjalannya waktu dengan pertumbuhan penduduk, volume permintaan terus meningkat.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait keberhasilan perusahaan mengelola sumber daya yang tercermin dari harga saham perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman**

No	Kode	Perusahaan	Nilai Perusahaan				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	INDF	Indofood Sukses Makmur	1,58	1,43	1,31	1,28	0,76
2	MYOR	Mayora Indah	5,87	6,15	6,86	4,63	5,38
3	SKBM	Sekar Bumi	0,58	1,21	1,15	0,68	0,58
4	SKLT	Sekar Laut	0,72	2,47	3,05	2,92	2,65

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, beberapa perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai perusahaan. Pada tahun 2017 perusahaan MYOR, SKBM, SKLT diketahui memiliki nilai perusahaan yang meningkat di banding dengan 2016, namun pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan kembali. Nilai perusahaan dapat di ukur dengan *Price to Book Value* (PBV), rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham/lembar saham.

*Likuiditas* adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Jika likuiditas tinggi maka perusahaan lebih banyak

menggunakan modal sendiri daripada penggunaan hutang (seftianne dan Handayani, 2011). *Current Ratio* digunakan untuk mengukur rasio likuiditas.

**Tabel 1.2**  
***Current Ratio* Sektor Makanan dan Minuman**

No	Kode	Perusahaan	<b>Current Ratio</b>				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	INDF	Indofood Sukses Makmur	4,28	1,50	1,07	1,27	1,37
2	MYOR	Mayora Indah	0,44	2,39	2,65	3,43	3,69
3	SKBM	Sekar Bumi	1,11	1,64	1,38	1,33	1,36
4	SKLT	Sekar Laut	1,32	1,26	1,22	1,29	1,54

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Dengan demikian tabel 1.2 menunjukkan perusahaan makanan dan minuman mengalami pertumbuhan *Current Ratio* yang fluktuatif bahkan cenderung menurun dari tahun 2016-2020. Hasil Pengujian atas Putra dan Lestari (2016) bahwa pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil dari Winarto (2015) mendapatkan hasil bahwa *likuiditas* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukhriyawati dan Putri (2016) *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yaitu jangka pendek dan jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur struktur modal.

**Tabel 1.3**  
***Debt to Equity Ratio* Sektor Makanan dan Minuman**

No	Kode	Perusahaan	<b>Debt to Equity Ratio</b>				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	INDF	Indofood Sukses Makmur	0,87	0,88	0,93	0,77	1,06
2	MYOR	Mayora Indah	1,06	1,03	1,06	0,92	0,75
3	SKBM	Sekar Bumi	1,72	0,59	0,70	0,76	0,84
4	SKLT	Sekar Laut	0,92	1,07	1,20	1,08	0,90

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Dengan demikian tabel 1.3 menunjukkan perusahaan makanan dan minuman mengalami pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* yang fluktuatif bahkan cenderung menurun dari tahun 2016-2020.

Pengujian atas *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* telah dilakukan beberapa peneliti namun terjadi gap dari hasil yang didapat. Yumiasih dan Isbanah (2017) yang menyimpulkan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berbeda dengan hasil penelitian Pratama dan Wiksuan (2016) bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

Profitabilitas adalah rasio kinerja keuangan yang digunakan sebagai indikator kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa keuntungan yang dimiliki bertumbuh. *Return on Asset* digunakan sebagai proyeksi rasio profitabilitas. Pengujian oleh Winarto (2015) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ni Made Intan Wulandari dan I Gusti Bagus Wiksuana, 2017 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* dengan *Return on Assets* sebagai Variabel Moderasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2020.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang dapat teridentifikasi antara lain:

- a) Nilai perusahaan menjadi faktor yang diperhatikan investor dan salah satu metode evaluasi yang digunakan investor untuk menghitung nilai perusahaan
- b) Pada tabel diatas, rasio CR dan DER menunjukkan pengaruh yang inkonsisten terhadap PBV
- c) Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian terfokus pada suatu permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti menetapkan pembatasan masalah.

Dalam penelitian ini ditentukan dua variabel independent yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variable dependen adalah *Price to Equity Ratio* (PBV) dan variabel moderating adalah *Return on Assets* (ROA).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan jumlah populasi yang diteliti, peneliti mengambil sampel dengan kriteria sehingga peneliti menjadi lebih terarah dan dapat menunjukkan hasil yang lebih valid dengan menggunakan *Purposive Sampling Method*.

Alat analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis jalur dengan Smart PLS.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *Return on Asset* dapat memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah *Return on Asset* dapat memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Pengaruh *Return on Asset* dalam memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Pengaruh *Return on Asset* dalam memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam dunia akuntansi keuangan, khususnya berkaitan dengan rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* dan *Return on Assets*.

2. Bagi investor

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menganalisis emiten agar proses seleksi dapat lebih efektif sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

4. Bagi Universitas Prima Indonesia

Sebagai tambahan referensi penelitian bagi sekolah Pascasarjana Universitas Prima Indonesia.